

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal terhadap harga saham. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah struktur modal sebagai variabel bebas (variabel independen) yang diperoleh dari perbandingan antara modal sendiri dengan utang dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk ke dalam sektor industri garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010.

Menurut Sugiyono (2008:59) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (variabel dependen) adalah harga saham perusahaan yang diperoleh dari harga penutupan di akhir tahun yang didapat dari laporan tahunan indeks sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010. Menurut Sugiyono (2008:59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan objek penelitian tersebut maka akan dianalisis mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang diteliti untuk kemudian diolah menjadi data, selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran struktur modal, dan perkembangan harga saham, serta untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan secara statistika. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap harga saham.

Metode penelitian merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2008:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk memperoleh data dan bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:142) mengemukakan bahwa:

Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus ini lebih mendalam.

Menurut Maxsield dalam M. Nasir (2003:57) menyatakan metode studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu kasus spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada struktur modal yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Dalam hal ini variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor dari peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Hatch dan Farhandy dalam Sugiyono (2008:20) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah struktur modal.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi variabel akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Struktur Modal	Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Sudarma (2003)	1. Utang 2. Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \%$	Rasio

Variabel (Y) Harga Saham	Lembar saham biasanya dinyatakan dalam satuan mata uang, yang disebut nilai nominal atau nilai pari. (dalam bentuk rupiah) Wareen (2006:9)	Harga Saham (Rupiah)	Rasio
-----------------------------	--	----------------------	-------

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan struktur modal dan harga saham perusahaan garmen dan tekstil yang *go-public* di BEI periode 2006-2010, dengan sumber data sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Perkembangan indeks sektor aneka industri	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id
2	Laporan keuangan perusahaan	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id
3	Perkembangan fluktuasi harga saham subsektor garmen dan tekstil	Sekunder	Situs BEI www.idx.co.id

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Populasi sasaran merupakan populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi yang menjadi sasaran sebagaimana yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor garmen dan tekstil yang *go-public* di BEI dan memenuhi kriteria untuk diteliti selama tahun 2006-2010 yaitu sebanyak enam perusahaan. Kriteria-kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah perusahaan garmen dan tekstil yang secara konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2006-2010, selain itu juga perusahaan-

perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2006-2010.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2008:116) menyatakan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:122) sampel jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi untuk diteliti dan dijadikan sampel, atau sebanyak enam perusahaan selama tahun 2006-2010. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Ever Shine Textile Industry Tbk, PT. Indorama Synthetics Tbk, PT. Pan Brothers Tex Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, PT. Roda Vivatex Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008:116) menyatakan bahwa teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Riduan (2004:61), teknik *non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Dalam penelitian ini jenis sampling yang dipilih adalah sampel jenuh sehingga tidak perlu mencantumkan teknik samplingnya.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Telaah Dokumentasi

Telaah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan garmen dan tekstil yang diperoleh dari *website* BEI.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari struktur modal dan harga saham.

3.2.6 Teknik Analisa Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Menurut Sugiyono (2008:13) jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:14) mengemukakan bahwa data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif yang diberi nilai (skoring: baik sekali=4; baik=3; kurang baik=2; dan tidak baik=1).

3.2.6.1.1 Analisis Data Variabel yang Diteliti

Data berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan subsektor garmen dan tekstil yang telah dikumpulkan dan diukur dari beberapa rasio sebelum diuji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Struktur Modal (X)

Nilai dari struktur modal dapat diperoleh dengan membandingkan antara total utang dengan modal sendiri. Apabila dalam rata-rata per tahun perusahaan menjalankan perusahaannya dengan utang maka keadaan struktur modalnya tidak optimal karena perusahaan tersebut memiliki resiko untuk membayar bunga. Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \%$$

2. Harga Saham (Y)

Kurs harga saham, yakni kurs harga saham di bursa yang diambil dari harga penutupan pada akhir Desember sepanjang tahun 2006-2010.

3.2.6.1.2 Analisis Data Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis regresi, analisis koefisien korelasi dan metode koefisien determinasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik karena data yang akan diuji berbentuk rasio, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya melalui uji normalitas. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov, dengan hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Apabila signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

(Sugiyono, 2008:270)

Keterangan:

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan

(Sugiyono,2008:272) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi

tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat atau tingkat keeratan variabel X yaitu struktur modal terhadap variabel Y yaitu harga saham. Besarnya koefisien korelasi yang dinyatakan dengan parameter (ρ) yaitu $-1 < \rho \leq 1$.

1. Apabila (-) terdapat hubungan negatif
2. Apabila (+) terdapat hubungan positif
3. Apabila $\rho = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel sempurna tapi berlawanan arah.
4. Apabila $\rho = +1$ atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel sempurna dan searah.

Angka koefisien korelasi (ρ) yang pada umumnya dapat ditaksir dengan (r). Untuk menaksir parameter tersebut dihitung dengan nilai r dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:248)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat,
dua variabel yang dikorelasikan.

X = Struktur Modal.

Y = Harga Saham.

n = Besarnya periode tahun yang diteliti.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3 dibawah ini.

TABEL 3.3
INTERPRETASI NILAI r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2008:250)

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi / *coefficient of determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada di antara 0-100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut.

TABEL 3.4
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,19% - 99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi. Koefisien Determinasi (KD) dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel bebas (Struktur Modal) terhadap variabel terikat (Harga Saham), dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006:63)

Keterangan:

KD: Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai koefisien Korelasi

3.2.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis kerja dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh antara Struktur Modal terhadap Harga Saham”.